

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melalui beberapa tahapan prosedur ilmiah, dari skripsi yang berjudul *“Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif dengan Metode Talking Stick Materi Perjuangan Para Tokoh Daerah dalam Melawan Penjajah bagi Siswa Kelas V MI Raudlatut Thalibin Jambu Sari Mlonggo Jepara 2016/2017”* dapat ditarik benang merah atau simpulan, yaitu:

1. Pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif dengan metode *Talking Stick* pada peserta didik kelas V MI Raudlatut Thalibin Jambu Sari Mlonggo Jepara tahun pelajaran 2016/2017 untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS menunjukkan hasil yang positif khususnya pada materi pokok perjuangan para tokoh daerah dalam melawan penjajah.

Pembelajaran pembelajaran kooperatif dengan metode *Talking Stick* (tongkat berbicara) ialah metode pembelajaran dengan media tongkat yang diberikan kepada siswa, siswa yang menerima tongkat tersebut diwajibkan menjawab pertanyaan dari guru secara bergantian.

Dengan metode pembelajaran ini, tongkat berbicara (*Talking Stick*) akan berpindah dari satu orang ke orang lain jika orang lain tersebut ingin mengemukakan pendapatnya. Apabila semua mendapatkan giliran berbicara, tongkat itu lalu dikembalikan lagi ke ketua atau pimpinan rapat. Dan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *Talking Stick* dipakai sebagai tanda seseorang mempunyai hak suara (berbicara) yang diberikan secara bergiliran.

Antusiasme peserta didik kelas V MI Raudlatut Thalibin Jambu Sari Mlonggo Jepara tahun pelajaran 2016/2017 dalam mengikuti pembelajaran IPS materi perjuangan para tokoh daerah dalam melawan penjajah sangat baik pada tahap siklus II. Hal ini karena siswa mulai

memahami dan menyiapkan materi pelajaran setelah adanya refleksi dan revisi yang dilakukan peneliti dalam siklus tahap I.

2. Pembelajaran Mata Pelajaran IPS melalui model pembelajaran kooperatif dengan Metode *Talking Stick* pada materi perjuangan para tokoh daerah dalam melawan penjajah dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V MI Raudlatut Thalibin Jambu Sari Mlonggo Jepara 2016/2017. Hal ini ditunjukkan adanya peningkatan, yaitu peningkatan capaian nilai terendah dan tertinggi siswa, ketuntasan belajar dan peningkatan aktifitas siswa.

Capaian nilai siswa adalah : siklus I nilai terendah 37 sedangkan pada siklus II nilai terendah 76. Sedangkan siklus I nilai tertinggi 71 sedangkan pada siklus II nilai tertinggi 96. Untuk capaian ketuntasan belajar siswa pada siklus I adalah 10,5 % sedangkan ketuntasan belajar siswa pada siklus II adalah 100 %. Sedangkan pada prosentase peningkatan aktifitas siswa siswa siklus I sebesar 56 % (Kriteria Cukup) serta siklus ke II 82% (Kriteria Baik).

Dari capaian yang diperoleh jelas menunjukkan bahwa upaya peningkatan prestasi belajar mata pelajaran IPS melalui model pembelajaran kooperatif dengan Metode *Talking Stick* materi perjuangan para tokoh daerah dalam melawan penjajah bagi siswa kelas V MI Raudlatut Thalibin Jambu Sari Mlonggo Jepara 2016/2017 telah tercapai.

B. Saran

Melalui uraian dan simpulan di atas, maka demi kemajuan dan tercapainya tujuan pendidikan bagi peserta didik khususnya di MI Raudlatut Thalibin Jambu Sari Mlonggo Jepara dalam upaya peningkatan prestasi belajar mata pelajaran IPS melalui model pembelajaran kooperatif dengan Metode *Talking Stick*, maka ada beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan dan bahan masukan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya dapat mengorganisir para guru dan membina siswanya dengan cara pengelolaan (manajemen) yang baik serta

mengadakan kegiatan-kegiatan baik intra maupun ekstra kurikuler yang bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran siswa. Selain itu kepala madrasah dapat melakukan supervisi (pengawasan) yang menyeluruh terhadap guru dan siswa agar terjalin hubungan yang harmonis dalam menanggulangi permasalahan-permasalahan antara guru dan siswa tersebut.

2. Bagi Pendidik

Para guru hendaknya menjaga hubungan dan kerjasama yang harmonis terutama dalam pembelajaran, memperbaiki serta meningkatkan pola komunikasi baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Hendaknya lebih mengembangkan diri atau bersikap inovatif dan kreatif dalam pembelajaran serta Guru mata pelajaran IPS agar lebih meningkatkan profesionalisme, kemampuan dan kecakapan yang berkaitan dengan kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Para siswa hendaknya menyadari bahwa betapa pentingnya prestasi belajar bagi peserta didik dalam menunjang pembelajaran, tanpa semangat dalam belajar, prestasi belajar tidak akan terwujud. Disamping itu, siswa hendaknya menyadari arti penting belajar bagi dirinya sendiri (*motif intrinsik*) bahwa belajar merupakan kebutuhan akan bagi masa depan siswa itu sendiri.

C. Penutup

Akhirnya tiada kata yang terucap selain puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang hanya karena dengan petunjuk dan pertolongan-Nya, skripsi tentang ***“Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif dengan Metode Talking Stick Materi Perjuangan Para Tokoh Daerah dalam Melawan Penjajah bagi Siswa Kelas V MI Raudlatut Thalibin Jambu Sari Mlonggo Jepara 2016/2017”*** ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini mulai tahap awal sampai selesai, banyak sumbangan pemikiran yang penulis terima, baik dalam bentuk diskusi, informasi, buku maupun bentuk yang lain. Semoga selesainya pembuatan skripsi ini dapat menjadi penambahan wawasan, pengetahuan dan manfaat.

Akhirnya, penulis menyadari betul akan keterbatasan kemampuan yang ada pada penulis, karena tiada gading yang tak retak, maka penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari siapa saja guna perbaikan isi skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. *Amin Ya Robbal 'Alamin.*

